

**PERAN PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ASING BAGI SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE
OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

WISMA ADI PRATAMA

NPM: 1841040202

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PERAN PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ASING BAGI SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE
OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu

OLEH :

WISMA ADI PRATAMA

NPM: 1841040202

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur., M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. Rosidi., M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar (PBM) sudah menjadi *Sunnahtullah* ada rasa lelah, malas dan lain sebagainya yang mana hal itu bisa mengganggu dari proses belajar santri. Namun, rasa lelah dan malas tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Maka dari itu Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur melakukan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa asing bagi santri melalui peran pembimbing disana. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa asing bagi santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 4 santri putra baru, 1 pimpinan Pondok Pesantren, dan 2 ustadz. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa asing bagi santri telah dilaksanakan dengan cukup baik meskipun belum dapat maksimal. Berikut ini peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab bagi santri: 1) Pembimbing sebagai penyedia layanan, yaitu menyediakan layanan informasi dan konsultasi bagi santri, 2) Pembimbing sebagai pengelola, yaitu mengelola kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, 3) Pembimbing sebagai pemberi contoh, yaitu menunjukkan atau menyontohkan secara nyata dari materi yang disampaikan, 4) Pembimbing sebagai guru, yaitu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan tidak membosankan, dan 5) Pembimbing sebagai motivator, yaitu memberikan motivasi belajar dengan penerapan *targhib* (hadiah) dan *tarhib* (hukuman), serta dengan cerita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa asing bagi santri telah dilaksanakan dengan baik dan berangsur-angsur motivasi belajar santri meningkat, yang mana ditunjukkan dengan keempat santri yang mulai fasih menggunakan bahasa asing meskipun terkadang masih bercampur dengan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Pembimbing, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

In the teaching and learning process (PBM) it has become Sunnahtullah, there is a feeling of tiredness, laziness and so on which can interfere with the students' learning process. However, the feeling of fatigue and laziness should not be left alone. Therefore, the Nurussalam Sidogede Oku Timur Modern Islamic Boarding School is making efforts to increase the motivation to learn foreign languages for students through the role of mentors there. The purpose of this research is to find out the role of mentors in increasing motivation to learn foreign languages for Islamic boarding school students Nurussalam Sidogede Oku Timur.

This type of research is field research (field research) which is descriptive qualitative. The data sources in this study were 4 new male students, 1 Islamic boarding school leader, and 2 ustadz. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the data analysis model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that the role of mentors in increasing the motivation to learn foreign languages for students has been carried out quite well even though it has not been maximized. The following is the role of the supervisor in increasing the motivation to learn Arabic for students: 1) The mentor as a service provider, namely providing information and consulting services for students, 2) The mentor as a manager, namely managing innovative and enjoyable learning activities, 3) The mentor as an example, namely demonstrating or demonstrating the material presented, 4) The mentor as a teacher, namely creating a learning atmosphere that is creative and not boring, and 5) The mentor as a motivator, namely providing motivation to learn by applying targhib (reward) and tarhib (punishment), as well as with stories. The conclusion of this study is that the role of the mentor in increasing the motivation to learn foreign languages for students has been carried out well and gradually the learning motivation of students has increased, which is indicated by the four students who are starting to become fluent in using foreign languages even though sometimes they are still mixed with Indonesian.

Keywords: *Supervisor, Learning Motivation*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisma Adi Pratama

NPM : 1841040202

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi

Bandar Lampung, November 2022

Penulis,



Wisma Adi Pratama
1841040202



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : PERAN PEMBIMBING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ASING BAGI SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MODERN NURUSSALAM
SIDOGEDE OKU TIMUR**

Nama : Wisma Adi Pratama
NPM : 1841040202
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Dr. H. Rosidi, M.A.
NIP. 196503051994031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERAN PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ASING BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR”** yang ditulis oleh **Wisma Adi Pratama, NPM: 1841040202, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: **Rabu, 08 Februari 2023 Pukul 08.30 s.d 10.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Rahmad Purnama, M.Si. (.....)

Penguji I : Dr. H. Jasmadi, M.Ag. (.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag. (.....)

Penguji Pendamping : Dr. H. Rosidi, M.A. (.....)

**Mengetahui
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي آلِ مَجْلِسٍ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلَ عِلْمٍ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah [58] :11).

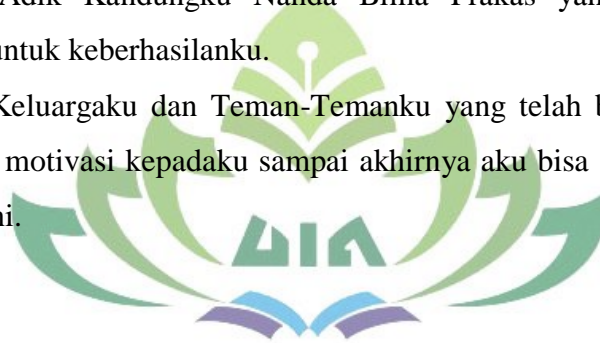


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesainya skripsi ini. Dengan bangga ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Teruntuk Ayahku tercinta, Heri Susanto dan Ibuku tersayang, Eka Yuliyanti. Kalian motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akanku dan menyayangiku. Atas pengorbanan dan kesabaran kalian mengantarkanku sampai dititik ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta dan kasih sayang ayah ibu, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.
2. Teruntuk Adik Kandungku Nanda Bima Prakas yang menjadi sumber semangat untuk keberhasilanku.
3. Teruntuk Keluargaku dan Teman-Temanku yang telah banyak memberikan suport dan motivasi kepadaku sampai akhirnya aku bisa sampai di titik yang sekarang ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Wisma Adi Pratama lahir pada tanggal 03 Agustus 2000 di Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Heri Susanto dan Ibu Eka Yuliyanti.

Penulis mengawali pendidikan di TK Pertiwi Belitang pada tahun 2005 dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar, SD Negeri 1 Jatimulyo pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya pada tahun 2012 dan lulus 2015. Setelah itu melanjutkan ke jenjang SMA di MAN 1 Oku Timur pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Panti Asuhan Raudatul Aitam Bandar Lampung. Penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Trimoharjo Oku Timur.



Bandar Lampung, November 2022
Hormat Saya,

Wisma Adi Pratana

NPM. 1841040202

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi dengan judul **”Peran Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Nurussalam Sido Gede Oku Timur”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan ke alam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan. Namun, semua itu hendaknya disyukuri sebab dari hal-hal tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihaklah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sekaligus pembimbing I.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini, khususnya dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

5. Sahabat-sahabatku tercinta, Khuzaifah Al Mubasir, Yuni Kusnawati, Putri khairunnisa, Bang Oled, Dimas Saputra, Liyan Wijaya. Yang selalu mendukung dan memberi semangat pantang menyerah.
6. Ustadz Saifuddin, dan Ustadz lutfi selaku Guru di Pondok Pesantren Nurussalam Sido Gede Oku Timur yang telah membimbing dan membantu dalam penelitian saya.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas BKI C. Terimakasih telah hadir dan berjuang bersama.
8. Teman-teman seperjuangan Kosan Nusa Putra.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 022
Penulis

Wisma Adi Pratama
NPM. 1841040202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian PenelitianTerdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II. PERAN PEMBIMBING DAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI	
A. Peran Pembimbing.....	17
1. Pengertian Pembimbing.....	17
2. Peran dan Fungsi Pembimbing	19
3. Tugas Pembimbing	20
4. Syarat-syarat Menjadi Pembimbing.....	21
5. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	21
B. Motivasi Belajar Santri	23
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	23
2. Teori Motivasi Belajar	24
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	26
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	27
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar	28

6. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	28
BAB III. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR DAN PERAN PEMBIMBING	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurrusalam Sidogede Oku Timur	30
1. Profil Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	30
2. Sejarah Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	31
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	36
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	37
5. Kondisi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	38
6. Kondisi Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Modern Nurussalam	38
7. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok	38
8. Unit Usaha Kemandirian Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	40
9. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.....	41
B. Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing di Pondok Pesantren Modern Nurussalam	43
1. Pembimbing Sebagai Penyedia Layanan	44
2. Pembimbing Sebagai Pengelola.....	49
3. Pembimbing Sebagai Pemberi Contoh	50
4. Pembimbing Sebagai Guru	51
5. Pembimbing Sebagai Motivator	53
BAB IV. PERAN PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ASING BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE OKU TIMUR	
	57
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Santri Periode Mei 2022.....	37
Tabel 2. Data Tenaga Pendidik Periode Mei 2022	37
Tabel. 3 Data Unit Usaha Pondok Pesantren	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Miles dan Huberman.....	15
Gambar 2. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	36



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penentuan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur
- Lampiran 7 : Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami judul proposal skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa definisi dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur” maka akan diuraikan terlebih dahulu istilah-istilah yang dianggap perlu. Adapun penjelasan dari judul ini adalah sebagai berikut:

Dalam Mulat Wigati, Peran adalah sesuatu yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat. Peran didefinisikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang hidup dalam masyarakat. Dan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹

Konsep peranan dalam skripsi ini dibatasi pengertiannya pada seseorang karena kedudukannya yakni seorang ustadz dengan kedudukannya sebagai pengasuh atau guru di Pondok Pesantren yang menjelaskan aktivitas sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya dalam membina perilaku santri.²

Ustadz adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para anak didik dan lingkungan. Oleh karena itu, ustadz harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.³ Ustadz disebut juga dengan *Mu'alim* (Pengajar), *Murabby* (Pendidik/ Pemerhati/Pengawas), *Mursyid*, *Mudarris*, dan *Muaddib* (Penanam Nilai).

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam defenisi ini yaitu intensitas, arah dan ketekunan. Ada yang mengartikan

¹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

² Soerjono Soekanto, *Patalogi Sosial*, (Jakarta Rineka Cipta, 1986), 220

³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 37.

motivasi sebagai sebuah alasan dan juga ada yang mengartikan motivasi sama dengan semangat.⁴

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan) dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak mudah dilihat.⁵ Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar mustahil akan melakukan aktifitas belajar dan secara otomatis kebutuhan akan belajar tidak terpenuhi.

Jadi motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶ Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. M

Nurcholish Madjid mendefinisikan santri merupakan seseorang yang mengikuti guru kemanapun guru pergi dan menetap.⁷ Sebutan santri diberikan kepada orang yang belajar di Pondok Pesantren, baik yang menetap di Pondok Pesantren ataupun tidak.⁸ Yang dimaksud santri dalam penelitian ini adalah santri putra baru yang duduk di kelas VII.

Pondok Pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang bersifat tradisional yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pada awal abad ke-21, masyarakat mengubah pandangannya terhadap pesantren. Pesantren lebih berfokus kepada pemikiran, ideologi, dan kelompok sosial serta gerakan-gerakan yang sangat masif, yang seolah-olah membalikkan kesan pesantren

⁴ Hartati Siregar, *Peran Pembimbing Dalam Memotivasi Muraja'ah Santri/Ah Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Almukslshin Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas*, (Skripsi: IAIN Padang Sidempuan, 2022), 18, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/7725>

⁵ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 43.

⁶ Rinawati, "Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan", (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 3. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6978>

⁷ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta : Paramadina, 2010), 28.

⁸ Sulaiman, DKK, *Akhlaq Ilmu Tauhid* (Jakarta PT Karya Uni Press, 1992), 5

yang memiliki watak halus, akomodatif, dan adaptif terhadap kebudayaan lokal.⁹

Pondok Pesantren Modern adalah suatu lembaga pendidikan berbasis syariat Islam dimana kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Kepondokan, yang kemudian diseimbangkan dengan ajaran duniawi, yang merupakan penerapan Kurikulum Nasional. Kurikulum Kepondokan dan Kurikulum Nasional adalah 2 kurikulum yang diajarkan dan diujikan dalam sistem edukasinya, yang kemudian ditambah dengan program kejuruan yang merupakan pilihan sesuai standar kepada para santri.

Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur merupakan salah satu Pondok Pesantren Modern di Sumatera Selatan yang menerapkan disiplin ketat, dan juga menerapkan penggunaan bahasa arab dan bahasa inggris dalam kegiatan sehari-hari. Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur beralamat di RT 01 RW 02 Sidogede, Belitang, Ogan Komerling Ulu Timur, RT/RW.002/001, Kel. Sidogede, Kec. Belitang. Ogan Komerling Ulu Timur - Sumatera Selatan 32382.

Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur menerapkan dua bahasa Arab yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam pembinaan keterampilan bagi santri-santrinya. Penggunaan dua bahasa terjadwal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Seluruh santri diharuskan menggunakan bahasa tersebut dimanapun dan kapanpun mereka berada apabila masih berada di lingkungan pesantren. Selain itu diterapkan beberapa kegiatan pembinaan berbahasa santri agar memiliki keterampilan berbahasa yang baik.¹⁰

Berdasarkan beberapa penegasan arti di atas, maka yang dimaksud dengan judul ini adalah penelitian tentang aktivitas dan tanggung jawab ustadz dalam mendorong semangat belajar santri untuk mempelajari bahasa Asing di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Kecamatan Belitang, Kabupaten Oku Timur.

⁹ Abd. Muin, dkk. *Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme* (Jakarta: CV. Prasasti, 2007), 5.

¹⁰ *Ibid.*

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat untuk mengantarkan manusia kepada kebahagiaan, kesempurnaan dan kemakmuran serta menjadikan manusia yang paripurna. Dalam hal ini Emmanuel Kant mengemukakan bahwa “Manusia dapat menjadi manusia karena pendidikan.”¹¹ Agama Islam diturunkan sebagai *rahmatan lil alamin* kemudian Allah SWT mengutus Rasulullah SAW untuk memperbaiki manusia melalui pendidikan. Pendidikanlah yang mengantarkan manusia pada derajat yang tinggi seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا أَلْ عِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah [58] :11).

Dari Ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Seperti yang kita ketahui, bahwa ilmu diperoleh dari proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, motivasi untuk belajar merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

Menurut Rohman Natawijaya dan L.J. Melong bahwasannya, Guru hendaknya dapat menjadi motivator dalam membangkitkan minat belajar santri

¹¹ M. Ishomuddin Al Maulidi, “Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Pada Santri Di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto”, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) 2, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12323>

karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali.¹²

Sehubungan dengan peranan ini seorang ustadz sebagai guru sekaligus pembimbing dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam pembelajaran pada pendidikan. Kurangnya kompetensi ustadz akan menyebabkan santri tidak senang pada pelajaran, sebagai akibatnya hasil belajarnya akan menurun serta motivasi atau dorongan dari ustadz juga sangat dibutuhkan oleh santri, karena ustadz dalah penganti orangtua bagi santri yang mana menjadi sosok yang sangat dekat dengan santri ketika di Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur menerapkan dua bahasa Asing yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam pembinaan keterampilan bagi santri-santrinya. Penggunaan dua bahasa tersebut terjadwal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Seluruh santri diharuskan menggunakan bahasa tersebut dimanapun dan kapanpun saat berada di lingkungan pesantren. Selain itu diterapkan beberapa kegiatan pembinaan berbahasa asing yang wajib diikuti santri agar memiliki keterampilan berbahasa asing yang baik.

Berdasarkan hasil pra-riset yang penulis lakukan melalui wawancara dengan salah satu Pimpinan Pondok Pesantren, beliau mengatakan bahwa banyak santri yang kurang bersemangat dalam mempelajari bahasa Asing padahal bahasa tersebut merupakan bahasa wajib yang digunakan. Sebenarnya rendahnya motivasi siswa dalam belajar tidak hanya dalam mempelajari bahasa Asing, namun lebih dari itu santri memang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam segala mata pelajaran.¹³

Rendahnya motivasi belajar santri tersebut disebabkan oleh berbagai macam hal, mulai dari ustadz yang tidak menyenangkan, mata pelajaran yang sulit dipahami, suasana kelas yang kurang kondusif, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan lain sebagainya.¹⁴

¹² Rohman Natawijaya dan Lexy J Moleong, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Prindo Jaya, 2004), 11.

¹³ Makinuddin, *Gambaran Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Nurussalam, Wawancara 05 Agustus 2022.*

¹⁴ *Ibid.*

Santri sangat membutuhkan dorongan atau motivasi dari seorang ustadz untuk mengetahui betapa pentingnya belajar bahasa Asing, sehingga tidak ada lagi santri yang malas untuk mempelajarinya, dengan adanya motivasi dari ustadz maka santri menjadi lebih giat, hal itu sejalan dengan makna dari motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dalam proses belajar mengajar seorang ustadz harus bisa menjadi motivator bagi anak didiknya agar tertarik untuk belajar bahasa asing dan meningkatkan motivasi belajar. Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur kadang- kadang ada santri yang nampak kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran bahasa Asing, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar dari diri santri.

Berdasarkan hasil pra-riset yang penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa ustadz Pondok Pesantren Modern Nurussalam, mereka menyampaikan bahwa mereka selaku pembimbing telah memaksimalkan perannya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar para santri. Akan tetapi motivasi belajar santri masih dapat dikatakan rendah, sehingga peran ustadz sebagai pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bagi santri yang dikatakan maksimal perlu digali lebih dalam lagi.

Pemberian motivasi bahasa asing sangat diperlukan, sebab sistem pendidikan di Pondok Pesantren Modern Nurussalam menerapkan dua bahasa asing sebagai bahasa keseharian selain bahasa Indonesia. Jika mereka tidak bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa asing, maka dapat mengganggu kegiatan belajar dan keseharian mereka selama menimba ilmu di Pondok Pesantren Modern Nurussalam ini.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang, "Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur". Yaitu suatu penelitian untuk mengetahui lebih jauh peran apa saja yang dilakukan oleh ustadz sebagai pembimbing dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa asing bagi para santri yang sebelumnya telah dikatakan maksimal namun hasilnya masih kurang memuaskan.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan pelebaran permasalahan, maka dirasa perlu untuk membuat pembatasan. Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian yaitu pada “Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur”.

Kemudian sub-fokus dalam penelitian ini adalah meneliti bagaimana Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri kelas *Wustho* di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk digunakan sebagai literatur atau referensi dan menambah wawasan ilmu peneliti serta peneliti lainnya mengenai teori yang berkaitan dengan peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab bagi santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Untuk memperluas dan melatih kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama berkuliah. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sama.

b. Bagi akademisi atau mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang peran motivasi belajar bagi santri.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hartati Siregar, dengan judul skripsi “Peran Pembimbing Dalam Memotivasi Muraja’ah Santri/Ah Tahfizh Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Almukhlisin Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing memberikan motivasi, memberikan target, hukuman dan reward, membimbing santri/ah agar tetap muraja’ah dan membuat metode muraja’ah sedangkan hambatan yang dihadapi pembimbing yaitu cara membagi waktu yang kurang dalam menghafal, bacaan Al-qur’an yang kurang baik, kesehatan pembimbing, adanya rasa malas dari diri santri/ah tahfizh Al-qur’an.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ihdal Husnayaini, dengan judul skripsi “Peran Pembimbing Dalam Menangani Sikap Fiksasi Pada Santri Dengan Pendekatan Moral Development Di Pondok Pesantren Al-Manar Seloto Kec.Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat NTB”. Hasil dari penelitian ini adalah peran pembimbing dalam menangani sikap fiksasi pada santri dengan pendekatan moral *Deployment* di pondok pesantren Al-Manar Seloto, yaitu sebagai contoh dan tauladan bagi santri/santri wati, sebagai

¹⁵ Hartati Siregar, *Peran Pembimbing Dalam Memotivasi Muraja’ah Santri/Ah Tahfizh Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Almukhlisin Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas*, (Skripsi: IAIN Padang Sidempuan, 2022), <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/7725>

keluarga bagi santri/santri wati dan sebagai pencegah sekaligus motivator bagi santri/santri wati di pondok pesantren Al-Manar Seloto.¹⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh Fuad Ahmad Faozan, Rahendra Maya dan Sarifudin, dengan judul “Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma’had Huda Islami (MHI) Tamansari Kabupaten Bogor”. Hasil penelitian ini adalah peran pembimbing asrama antara lain membiasakan santri disiplin beribadah, menjadi fasilitator, mengawal dan mengawasi santri, memberikan sanksi hukuman, memberikan nasihat dan motivasi, dan menjadi teladan bagi santri.¹⁷
4. Jurnal yang ditulis oleh Soha Andrian Sakban, Rahendra Maya dan Muhamad Priyatna, dengan judul “Peran *Mudarris Tahfizh* Alquran Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Al-quran Di Pesantren Tahfizh Husnul Khotimah Cipanas Tahun 2019”. Hasil penelitian ini adalah peran *mudarris tahfizh* dalam meningkatkan motivasi santri menghafal al-quran di Pesantren Tahfizh Husnul Khotimah Cipanas tahun 2019 yaitu sebagai teladan yang baik, motivator bagi santri, dan mudarris harus mempunyai rasa kepedulian dan perhatian terhadap santrinya.¹⁸

Keempat penelitian di atas memiliki kesamaan dalam hal fokus dan tempat penelitian, yang mana yang menjadi fokus utama adalah peran pembimbing dan juga tempat penelitiannya adalah Pondok Pesantren. Meskipun penelitian ini dapat dikatakan memiliki konteks yang serupa, namun tujuan dari pengkajian penelitian ini sangat berbeda.

Hartati Siregar meneliti mengenai peran pembimbing dalam memotivasi santri untuk rajin muraja’ah agar hafalan al-qur’annya terjaga. Kemudian, Ihdal Husnayaini meneliti mengenai peran pembimbing dalam menangani

¹⁶ Ihdal Husnayaini, *Peran Pembimbing Dalam Menangani Sikap Fiksasi Pada Santri Dengan Pendekatan Moral Development Di Pondok Pesantren Al-Manar Seloto Kec.Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat NTB*, (Skripsi: UIN Mataram, 2018), <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1986>

¹⁷ Fuad Ahmad Faozan, Rahendra Maya dan Sarifudin, “Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma’had Huda Islami (MHI) Tamansari Kabupaten Bogor”, *Jurnal Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No 1 (2019), 77 – 88, <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.529>

¹⁸ Soha Andrian Sakban, Rahendra Maya dan Muhamad Priyatna, “Peran *Mudarris Tahfizh* Alquran Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Alquran Di Pesantren Tahfizh Husnul Khotimah Cipanas Tahun 2019”, *Jurnal Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No 1 (2019), 100 – 113, <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.531>

sikap fiksasi pada santri dengan pendekatan moral *development* yang mana pendekatan ini berguna untuk menangani santri dari sikap tidak terpuji.

Lalu Fuad Ahmad Faozan, Rahendra Maya dan Sarifudin, yang melakukan penelitian mengenai peran pembimbing asrama (*musyrif*) dalam meningkatkan disiplin beribadah santri, yang mana penelitian ini berkaitan dengan upaya mendisiplinkan santri dalam beribadah. Dan yang terakhir penelitian dari Soha Andrian Sakban, Rahendra Maya dan Muhamad Priyatna, yang meneliti tentang peran *mudarris tahfizh* Al-Quran dalam meningkatkan motivasi santri untuk menghafal Al-Quran.

Secara konteks bahasan, penelitian ini dengan yang lainnya dapat dikatakan berbeda baik fokus utama maupun tempat penelitiannya. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa baik judul maupun permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian,¹⁹ metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah peneliti untuk meneliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden.²⁰ Dalam penelitian ini pendekatan yang yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang bersumber dari wawancara, observasi, dokumentasi, catatan, dan dokumen lainnya, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Pengaplikasiannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

²⁰ *Ibid.*, 11.

mengambarkan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.²¹

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan bertanya dan mengamati situasi dan kondisi dari permasalahan yang terjadi di lapangan guna mendapatkan informasi yang relevan secara faktual dan aktual mengenai Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu menggambarkan kejadian secara langsung secara sistematis, sesuai dengan fakta dan akurat mengenai sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang dikaji.²² Menurut Koentjoningrat penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau komunitas, keadaan, dan gejala-gejala yang terjadi pada sebuah masyarakat tersebut.²³

Dari pengertian-pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas ditujukan untuk menggambarkan bagaimana Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

3. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁴ Maksudnya yaitu data ini diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau berhubungan dengan objek penelitian. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset.

²¹ Lexy J Meleong, *Methodology Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

²² Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), 8.

²³ Koentjoningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985), 32.

²⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 26.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan data primer menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sumber data.²⁵ Yang menjadi kriteria sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Santri putra baru kelas VII Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur
- 2) Santri putra baru yang memiliki semangat belajar bahasa asing yang rendah.
- 3) Santri putra baru yang belum mampu mengikuti ritme aturan bahasa

Berdasarkan kriteria di atas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 4 santri putra baru, 1 pimpinan Pondok Pesantren dan 2 ustadz. Sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 7 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (teori, data dan informasi) adalah buku-buku, dokumen-dokumen, internet, dan media cetak.²⁶ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner

²⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskripsif Kualitatif*, (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013), 10

²⁶ Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : CV Adi Karya Mandiri, 2019),

selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain disekitarnya.²⁷

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada ustadz dan santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur. Penulis melakukan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen.

Adapun observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana semangat belajar santri, suasana saat proses pembelajaran dan peran ustadz sebagai seorang pembimbing dalam meningkatkan motivasi santri.

2. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih secara fisik dapat saling berhadapan, yang satu dapat melihat wajah orang lain dan mendengar suaranya dengan telinga sendiri, merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagi jenis data sosial, baik yang terpendam maupun yang memanifes.²⁸

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guidance* (pedoman wawancara).²⁹ Adapun dua macam wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan pengertian di atas, wawancara yang akan digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang dapat berkembang dengan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang digunakan untuk

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 145.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 217.

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

mendapatkan informasi mengenai Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan, kepala sekolah, ustadz, dan santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa dokumen, catatan, foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi pada penelitian.³⁰ Sehingga hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data, yaitu; profil dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, struktur organisasi, data santri dan tenaga pendidik, berbagai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, serta pelaksanaan peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab bagi santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif milik Miles dan Huberman. Analisis data ini dimulai dengan menelaah data-data yang didapatkan baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis setelah dibuat catatan lapangan.³¹

Teknik analisis data tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

³⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 97.

³¹ *Ibid*, 137.

Data lapangan yang peneliti peroleh sangat banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.³²

Dalam penelitian ini hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, akan dirangkum dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari wawancara dapat dipahami dan tidak keluar dari konteks yang akan disajikan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyusun data secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.³³

Hasil dari reduksi data yang dilakukan sebelumnya akan menghasilkan data yang sesuai dengan konteks yang disajikan. Jika reduksi dilakukan dengan benar, maka hasil yang disajikan akan dapat dengan mudah dipahami. Oleh karena itu, proses reduksi data harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati karena sangat mempengaruhi hasil analisis data selanjutnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

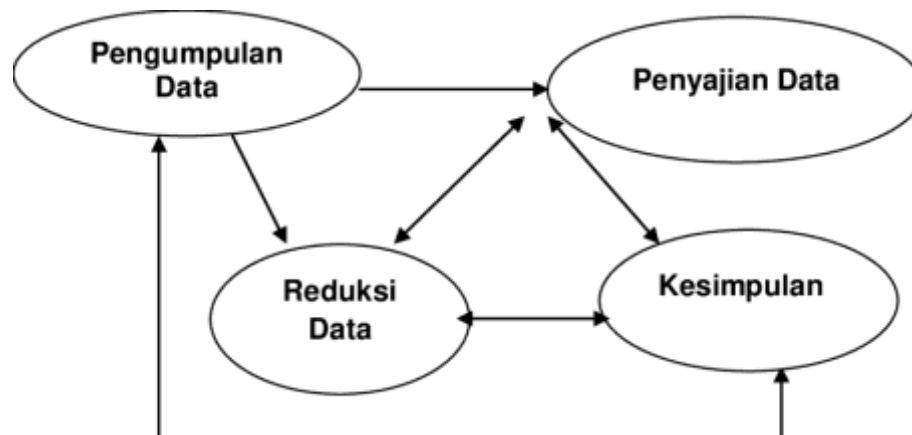
³³ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.³⁴

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan awal yang disajikan sebelumnya menemukan bukti valid atau tidak, jika iya maka kesimpulan yang didapatkan bisa disebut kesimpulan yang kredibel. Jika tidak, maka akan memunculkan kesimpulan yang baru.

Komponen-komponen data dalam model analisis Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.³⁵

Gambar. 1.1
Model Analisis Miles dan Huberman



I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, penulisan proposal ini terdiri dari lima (5) Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan

³⁴ Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16-18.

³⁵ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*, (Jambi : PUSAKA, 2017), 107.

Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Berisi landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi, adapun landasan tersebut meliputi

Bab III Deskripsi Objek Penelitian: Di dalamnya menguraikan tentang: Profil dan Sejarah singkat Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, Visi, Misi dan Tujuan, struktur organisasi, data santri dan tenaga pendidik, berbagai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, dan peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab bagi santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

Bab IV Analisis Penelitian: Pada Bab ini akan menjelaskan tentang Analisis Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur.

Bab V Penutup. Di mana di dalam bab ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran-saran



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Peran Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur terdapat lima peran pembimbing, yaitu sebagai berikut:

Pertama, pembimbing sebagai fasilitator, yaitu berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan peran ini, layanan yang diberikan oleh ustadz sebagai pembimbing kepada santri ialah layanan informasi dan layanan konsultasi.

Kedua, pembimbing sebagai penyedia layanan, yaitu berperan sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*). Dalam peran ini Ustadz dituntut pandai dalam memadupadankan kriteria anak dalam satu kelas dan menentukan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif, agar suasana kelas dapat kondusif dan harmonis.

Ketiga, pembimbing sebagai pemberi contoh, yaitu peran untuk mempertunjukkan segala sesuatu yang dapat membuat santri lebih mengerti dan memahami. Dalam pembelajaran bahasa, khususnya tentang benda atau maka ustadz akan menunjukkan benda tersebut. Misalnya *kitabun* (bahasa Arab) atau *book* (bahasa Inggris), maka ustadz akan mengangkat buku sembari menyebutkan katanya.

Keempat, pembimbing sebagai guru, yaitu berperan dalam menjaga, mengajarkan, mengarahkan, dan membimbing. Ustadz sebagai tenaga pengajar harusnya dapat menjadi sosok yang berwibawa namun menyenangkan, serta kreatif dan inovatif.

Kelima, pembimbing sebagai motivator, yaitu peran pembimbing dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam peran ini ustadz menggunakan dua cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu meningkatkan motivasi melalui *tarhib* dan *tarhib*, dan meningkatkan motivasi dengan cerita.

B. Saran

Setelah pembahasan dan analisis penelitian skripsi ini dilakukan, sesuai dengan tujuan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Ustadz, diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan perannya sebagai pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar santri agar santri dapat memahami dan menyerap ilmu yang telah dipelajari.
2. Kepada Santri, diharapkan untuk semangat dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren Modern Nurussalam, karena banyak anak yang tidak seberuntung mereka..
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan peran pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar santri dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti menjadi seorang konselor.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- Abd. Muin, dkk. *Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme*. Jakarta: CV. Prasasti. 2007.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Achmad, Juntika & Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama. 2005.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016), 180.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Study & Karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rnika Cipta. 2008.
- E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Evelyn Siregar, Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2017.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Hellen, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : CV Adi Karya Mandiri. 2019.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1985.
- Lexy J Meleong, *Methodology Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.

- M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Pengaplikasiannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Mardalis, *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2007.
- Moch. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor selatan: Ghalia Indonesia. 2005
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media. 1996.
- Muhammad Dalyono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press. 2005.
- Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung. 1988.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama. 2012.
- Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta : Paramadina. 2010.
- Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2013.
- Pat Beckley, *Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks. 2018.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.
- _____, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok: Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2018.
- Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung. 2015.

- Rohman Natawijaya dan Lexy J Moleong, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prindo Jaya. 2004.
- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*. Jambi : PUSAKA. 2017.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: CV. Rajawali. 1984.
- Soerjono Soekanto, *Patalogi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 1986.
- , *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sulaiman, dkk, *Akhlaq Ilmu Tauhid*. Jakarta: PT Karya Uni Press. 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- W. J. S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. Ke-7*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Fuad Ahmad Faozan, Rahendra Maya dan Sarifudin, “Peran Pembimbing Asrama (Musyrif) Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah Santri Di Ma’had Huda Islami (MHI) Tamansari Kabupaten Bogor”. *Jurnal Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No 1 (2019). 77 – 88. Diakses melalui <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.529>
- Hartati Siregar, *Peran Pembimbing Dalam Memotivasi Muraja’ah Santri/Ah Tahfizh Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Almukhlisin Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas*. (Skripsi: IAIN Padang Sidempuan, 2022). Diakses melalui <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/7725>

- Ihdal Husnayaini, *Peran Pembimbing Dalam Menangani Sikap Fiksasi Pada Santri Dengan Pendekatan Moral Development Di Pondok Pesantren Al-Manar Seloto Kec.Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat NTB*. (Skripsi: UIN Mataram, 2018). Diakses melalui <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1986>
- M. Ishomuddin Al Maulidi, “Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Pada Santri Di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto”. (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) . Diakses melalui <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/12323>
- Rahendra Maya, “Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter”, *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3, (2013). Diakses melalui <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.31>
- Rinawati, “Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan”, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021). Diakses melalui <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6978>
- Soha Andrian Sakban, Rahendra Maya dan Muhamad Priyatna, “Peran *Mudarris Tahfizh* Alquran Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal Alquran Di Pesantren Tahfizh Husnul Khotimah Cipanas Tahun 2019”, *Jurnal Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, No 1 (2019), 100 – 113. Diakses melalui <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v2i1.531>

Sumber Wawancara

- Adrian, Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 05 Oktober 2022.
- Guntur, Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 05 Oktober 2022.
- Lutfi, Ustadz Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 04 Oktober 2022.
- Makinuddin, Pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 03 Oktober 2022.
- Rian, Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 05 Oktober 2022.
- Rizki, Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur, 05 Oktober 2022.

Saefuddin, Ustadz Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Oku Timur,
04 Oktober 2022.

